

Pengetahuan tentang Hipertensi, Pencegahan dan Pengobatannya: Pengabdian Kepada Masyarakat di Klinik Bhakti Asih Ciledug Tahun 2025

Tanto Tanto*, Siti Nurbaiti, Shabira Luna Ramahdania

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Jl. Raden Fatah No. 62, Kota Tangerang, Banten, 15151, Indonesia.

*Email Korespondensi: tantomahmud83@gmail.com

Abstrak – Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan selama 1 hari pada pengunjung Klinik Bhakti Asih Ciledug dengan usia 18 tahun ke atas yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pertama-tama menyebar kuesioner *pre-test*, kemudian memberikan penyuluhan, lalu menyebar kuesioner *post-test*. Tahapan pelaksanaan diawali dengan melakukan pendaftaran, melaksanakan *pre-test*, memberikan penyuluhan, melaksanakan *post-test*, dan tanya jawab atau diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen program studi Administrasi Rumah Sakit. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan, skor pengetahuan pada *pre-test* dan *post-test* tinggi, oleh karena itu semua peserta yang didominasi lansia dapat meningkatkan pengetahuannya tentang hipertensi.

Kata kunci: Pengetahuan Hipertensi, Pencegahan dan Pengobatan Hipertensi, Pasien Lansia

Abstract – This community service activity was conducted over a period of one day at the Bhakti Asih Ciledug Clinic for visitors aged 18 years and above, with the aim of determining whether there were any differences in knowledge before and after the educational session. The methods used in this community service activity were as follows: first, distributing a *pre-test* questionnaire, then conducting the educational session, and finally distributing a *post-test* questionnaire. The implementation process began with registration, followed by the *pre-test*, the educational session, the *post-test*, and a question-and-answer session or discussion. This activity was carried out by a team of lecturers from the Hospital Administration program. The evaluation results of this community service activity showed no difference in knowledge before and after the counseling session, with high knowledge scores on both the *pre-test* and *post-test*. Therefore, all participants, who were predominantly elderly, were able to improve their knowledge about hypertension.

Keywords: Hypertension Knowledge, Prevention and Treatment of Hypertension, Elderly Patients

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dimana terjadi kenaikan tekanan darah sistolik mencapai angka di atas sama dengan 140 mmHg dan diastolik di atas sama dengan 90 mmHg. (Yonata & Pratama, 2016) Penyakit ini banyak dialami oleh lansia rentang usia 55-59 tahun. Di Indonesia, menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohor penyakit tidak menular (PTM) 2011-2021, hipertensi merupakan faktor risiko tertinggi penyebab kematian keempat dengan persentase 10,2%. (Kemenkes, 2024) Kasus hipertensi di Provinsi Banten yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2018 yaitu 274.792 kasus (53,74%) dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 209.338 kasus (25%). (Apriyanto et al., 2023)

Dengan masih tingginya kasus hipertensi di Provinsi Banten, maka Universitas Bhakti Asih Tangerang berinisiatif melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains. Pengabdian ini dilaksanakan di Klinik Bhakti Asih Ciledug pada tanggal 08 Februari 2025.

2. DATA DAN METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana pada hari Sabtu tanggal 08 Februari 2025 di Klinik Bhakti Asih Ciledug pada pukul 07:00 – selesai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan hipertensi pengunjung dan pasien Lansia yang berobat di Klinik Bhakti Asih Ciledug. Sasaran yang dituju adalah pengunjung dan pasien lansia dengan usia di atas 18 tahun. Jumlah yang hadir sebanyak 30 orang.

Setiap peserta melakukan pendaftaran terlebih dahulu, lalu memasuki ruangan yang telah dipersiapkan oleh panitia. Dosen menyebarkan kuesioner *pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur atau mengetahui pengetahuan peserta di awal. Kemudian pembicara memberikan penyuluhan selama kurang lebih 30 menit. Setelah selesai, dosen kembali menyebarkan kuesioner *post-test* untuk mengukur atau mengetahui apakah ada atau tidak ada perbedaan pengetahuan *pre-test* dan *post-test*. Kemudian dilanjutkan diskusi atau tanya jawab dengan peserta. Dari beberapa peserta menceritakan kasus yang dialaminya dan meminta saran kepada pemateri terkait kasusnya. Dari saran-saran yang diberikan, peserta kemudian lebih paham lagi bagaimana mencegah penyakit hipertensi. Kuesioner *post-test* dan *pre-test* lalu diolah menggunakan *software* SPSS, didapatkan hasil uji yaitu tidak ada perbedaan pengetahuan peserta sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

3. HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Klinik Bhakti Asih Ciledug oleh dosen Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains. Kegiatan ini dilakukan 4 tahap yaitu pengisian *pre-test*, penyuluhan, *post-test*, dan diskusi atau tanya jawab. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, didapatkan kesimpulan tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

Tabel 1. Distribusi Rata-rata Pengetahuan Responden Menurut *Pre-test* dan *Post-test* di Klinik Bhakti Asih Ciledug Tahun 2025

Variabel	Mean	SD	SE	PValue	N
Penyuluhan					
Sebelum dilakukan penyuluhan (<i>pre-test</i>)	3,40	1,35	0,42	0,434	10
Setelah dilakukan penyuluhan (<i>post-test</i>)	3,70	0,67	0,21		



Gambar 1. Pemberian materi penyuluhan



Gambar 2. Foto bersama dosen dan para peserta

4. PEMBAHASAN

Dari beberapa pertanyaan, semuanya mengalami hipertensi dan kurang patuh dalam pencegahannya, hal ini karena kurang pengetahuan dan kesadaran yang tinggi. Oleh karena itu dengan adanya penyuluhan ini akan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan maka perlu diadakannya *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil analisis ternyata tidak terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Sebagian besar peserta sudah menjawab benar baik pada *pre-test* maupun pada *post-test*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Susanti et al., 2021) pada tahap *post-test* yaitu terjadi peningkatan pengetahuan setelah peserta diberikan penyuluhan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Irianti et al., 2021) mendapatkan hasil pengetahuan lansia kategori baik sejumlah 61,4%. Pada zaman sekarang ini media untuk meningkatkan pengetahuan semakin banyak, dan mudah diakses, sehingga mudah sekali untuk mendapatkan berbagai informasi baik di media cetak ataupun media elektronik dan secara *online* maupun *offline*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang hipertensi masih berkaitan dengan program studi bidang kesehatan lain yang ada di Universitas Bhakti Asih Tangerang sehingga kegiatan ini masih berkorelasi misalnya dengan program studi S1 Ilmu Keperawatan, D3 Kebidanan dan S1 Kebidanan. Penyuluhan tentang hipertensi harus terus diberikan terutama program studi keperawatan dan kebidanan agar pasien lansia semakin paham dan patuh dalam mencegah penyakit hipertensi. Apabila kegiatan ini tidak dilakukan dengan rutin, maka kasusnya pun tidak akan turun. Kegiatan ini tidak dapat dilakukan oleh Universitas Bhakti Asih Tangerang saja, untuk mengubah perilaku menjadi lebih sehat perlu keterlibatan semua Universitas yang memiliki fakultas kesehatan sehingga akan dapat menurunkan kasus dalam tingkat nasional.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan, hal ini disebabkan peserta yang mengidap penyakit hipertensi akan selalu mencari informasi terkait hipertensi, pencegahan hipertensi, dan pengobatan hipertensi, sehingga pada saat dilakukan tes, skor pengetahuan tetap tinggi baik *pre-test* maupun *post-test*.

Sebaiknya pencegahan dilakukan sejak sebelum terjadinya penyakit hipertensi, karena penyakit ini merupakan penyakit yang susah dikendalikan dan bahkan dapat semakin parah apabila tidak tertangani dengan baik. Oleh karena itu, perlu mengubah gaya hidup sejak masih muda seperti mengonsumsi makanan seimbang, berolahraga secara teratur, dan mengelola stres.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dosen mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Bhakti Asih Tangerang yang telah memfasilitasi tim dosen program studi Administrasi Rumah Sakit untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Klinik Bhakti Asih Ciledug. Terima kasih juga kepada semua pihak-pihak yang terkait yang mendukung kegiatan ini, dan terima kasih kepada tim dosen yang telah meluangkan waktunya demi terlaksananya kegiatan ini.

PUSTAKA

- Apriyanto, I., Sulistyowati, Y., & Utami, S. (2023). Determinan Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamulya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Tahun 2021. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 7(1), 68–83. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v7i1.3066>
- Irianti, C. H., Antara, A. N., Agung, M., Jati, S., Wira, S., Yogyakarta, H., Babarsari, J., & Bayan, T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, XXI(3), 4015–4032. <https://ojs.bantulkab.go.id/index.php/jrd/article/view/56>
- Kemendes. (2024). *Bahaya Hipertensi, Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi*. P2ptm.Kemdes. <https://p2ptm.kemdes.go.id/infographic/pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi-mengurangi-risiko-hipertensi>
- Susanti, M., Triyana, R. Y., & Nurwiyeni. (2021). EDUKASI HIPERTENSI DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI HIPERTENSI PADA PASIEN PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(2), 153–157. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Yonata, A., & Pratama, A. S. P. (2016). Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *Jurnal Majority*, 5(3), 17–21. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1030>